

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN PENELITIAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji secara empiris untuk menganalisis pengaruh masing-masing rasio CAR, ROA, NIM, NPL, BOPO, dan LDR terhadap prediksi kondisi bermasalah pada 43 sampel Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional yang terdaftar dalam Bank Indonesia periode 2009-2011. Dalam penelitian ini, model fit dengan data. Pengujian dalam hipotesis penelitian ini menggunakan *logistic regression* karena variabel dependen adalah *dummy*.

Berdasarkan hasil penelitian, Rasio NPL berpengaruh positif terhadap kondisi bermasalah, artinya semakin tinggi rasio tersebut, kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin besar, sedangkan rasio CAR, NIM, BOPO, ROA dan LDR tidak berpengaruh terhadap kondisi bermasalah bank.

B. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian ini perlu dipahami dengan waspada karena beberapa keterbatasan antara lain:

1. Sampel penelitian terbatas pada 43 sampel Bank Persero dan Bank Umum Swasta Nasional yang terbagi menjadi bank devisa dan non devisa. Dalam

penelitian ini, tidak membedakan antara bank devisa dan non devisa yang secara operasional kedua jenis bank tersebut berbeda.

2. Rasio yang digunakan terbatas pada 6 rasio, yaitu CAR, NPL, NIM, BOPO, ROA, dan LDR. Rasio-rasio lain yang digunakan oleh Bank Indonesia dalam menilai tingkat kesehatan Bank sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tidak dapat sepenuhnya digunakan karena tidak tersedianya data.
3. Ketentuan bank bermasalah hanya pada rasio tertentu saja, padahal harus dilihat pada berbagai faktor yang dapat menentukan apakah bank tersebut bermasalah atau tidak, seperti faktor ekonomi yaitu inflasi, subsidi pemerintah dan sebagainya yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini.

C. Saran

Penilaian tingkat kesehatan bank diatur oleh Bank Indonesia dan selalu diperbaiki dari waktu ke waktu, karenanya penelitian yang berhubungan dengan penilaian kesehatan bank perlu dilakukan dengan memperhatikan penelitian-penelitian yang sudah ada. Berdasarkan hasil penelitian ini, hal yang perlu disarankan bagi beberapa pihak, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan rasio-rasio pada penelitian selanjutnya, seperti rasio APB, P2APAP, ROE dan ATTM. Diharapkan juga dapat menambahkan jumlah sampel bank, sehingga hasil yang didapat akan lebih akurat.

2. Akademisi disarankan untuk menjadikan penelitian ini sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan pada ilmu perbankan, tetapi tidak hanya penelitian ini menjadi satu-satunya acuan untuk menambah pengetahuan, tetapi juga diperlukan penelitian-penelitian lain dikarenakan penelitian ini dirasa masih memiliki kekurangan.
3. Internal bank disarankan dapat menggunakan rasio NPL untuk mengetahui bank dalam kondisi bermasalah sesuai hasil penelitian dimana rasio NPL berpengaruh positif terhadap prediksi kondisi bermasalah perbankan, sehingga apabila rasio NPL semakin meningkat maka kondisi bermasalah juga semakin besar, diharapkan internal bank dapat menekan kenaikan rasio NPL.